

Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Melalui Edukasi Dan Sosialisasi Masyarakat Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan Tahun 2026

Mutia Hamidah^{1*}, Putri laila², Ibit Wahyudi³, Aisyah Milayah Harahap⁴, Eva Nurdiana Sari⁵, Adinda Aulia⁶, Rahmat Fajar⁷

^{1,2,7}Fakultas Kesehatan Program Sarjana Keperawatan, Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

^{3,4}Fakultas Kesehatan Program Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

^{5,6}Fakultas Kesehatan Program Sarjana Kebidanan, Universitas Aufa Royhan, Padangsidempuan, Indonesia

*Email Corresponding Author: Evanurdianasari352@gmail.com

Abstrak

Kesiapsiagaan bencana merupakan salah satu upaya penting dalam mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam maupun nonalam. Tingginya potensi bencana seperti banjir, longsor, gempa bumi, dan kebakaran menyebabkan masyarakat perlu memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam menghadapi situasi darurat. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tindakan sebelum, saat, dan sesudah bencana dapat meningkatkan risiko korban jiwa maupun kerugian material. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesiapsiagaan bencana untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi kemungkinan terjadinya bencana. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kesiapsiagaan bencana, mengenalkan langkah-langkah penyelamatan diri, serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan evakuasi secara aman dan cepat.

Kata kunci: Pengetahuan Dan Edukasi, Perencanaan dan Kesiapan evakuasi, Kerja sama dan Kewaspadaan

Abstract

Disaster preparedness is one of the important efforts in reducing the risks and impacts caused by natural and non-natural disasters. The high potential for disasters such as floods, landslides, earthquakes, and fires requires communities to have knowledge and skills in dealing with emergency situations. Lack of public understanding regarding actions before, during, and after disasters can increase the risk of casualties and material losses. Therefore, disaster preparedness education is needed to improve public awareness and capability in facing possible disasters. This activity aims to provide understanding about the importance of disaster preparedness, introduce self-rescue measures, and improve community skills in carrying out safe and quick evacuations.

Keywords: Knowledge and Education, Evacuation Planning and Preparedness, Cooperation and Vigilance

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik dunia serta berada di wilayah beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan Indonesia memiliki risiko tinggi terhadap berbagai jenis bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, dan tanah longsor. Bencana alam dapat menimbulkan dampak yang luas berupa korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian ekonomi, serta gangguan kesehatan masyarakat.

Banjir merupakan salah satu bencana yang paling sering terjadi di Indonesia. Banjir dapat disebabkan oleh tingginya curah hujan, meluapnya sungai, buruknya sistem drainase, penumpukan sampah, serta berkurangnya daerah resapan air. Dampak yang ditimbulkan antara lain kerusakan rumah dan fasilitas umum, pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, serta terganggunya aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.

Selain banjir, tanah longsor juga menjadi ancaman serius bagi masyarakat yang tinggal di daerah perbukitan atau lereng. Longsor dapat terjadi akibat curah hujan yang tinggi, kondisi tanah yang labil, penggundulan hutan, maupun aktivitas manusia yang tidak memperhatikan kelestarian lingkungan. Longsor dapat menyebabkan kerusakan infrastruktur, menimbulkan korban jiwa, serta menghambat akses transportasi.

Kesiapsiagaan bencana merupakan salah satu upaya penting dalam mengurangi risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh bencana. Kesiapsiagaan dilakukan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu maupun masyarakat dalam menghadapi situasi darurat secara cepat, tepat, dan terencana.

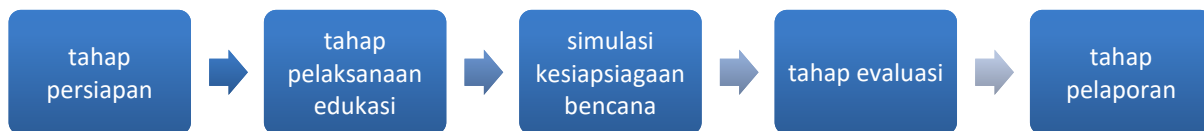
Masyarakat yang memiliki pengetahuan dan kesiapan yang baik akan lebih mampu melindungi diri, keluarga, dan lingkungan sekitar ketika bencana terjadi.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Sinyior, masih ditemukan masyarakat yang belum memahami langkah-langkah kesiapsiagaan bencana, termasuk pentingnya mengetahui jalur evakuasi, menyiapkan tas siaga bencana, serta memahami tindakan penyelamatan diri saat terjadi bencana. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi dan sosialisasi kesiapsiagaan bencana sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana banjir dan longsor.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat Desa Sinyior dalam menghadapi bencana melalui edukasi dan sosialisasi kesiapsiagaan bencana.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana di Desa Sinyior dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana yang dapat terjadi di wilayah desa sinyior.



3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kesiapsiagaan bencana dilaksanakan di Desa Sinyior pada tahun 2026 dengan sasaran masyarakat yang tinggal di daerah berisiko banjir dan longsor. Kegiatan diikuti oleh warga desa yang terdiri dari berbagai kelompok usia. Materi yang diberikan meliputi pengertian bencana, jenis-jenis bencana yang sering terjadi, penyebab dan dampak bencana, langkah-langkah kesiapsiagaan, isi tas siaga bencana, serta tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait pengalaman menghadapi banjir dan longsor di lingkungan sekitar. Diskusi interaktif membantu peserta memahami pentingnya kesiapsiagaan dalam mengurangi risiko korban jiwa dan kerugian akibat bencana.

Selain penyuluhan, dilakukan simulasi sederhana mengenai jalur evakuasi dan tindakan penyelamatan diri saat terjadi bencana. Melalui simulasi tersebut, masyarakat menjadi lebih memahami langkah-langkah yang harus dilakukan ketika menghadapi kondisi darurat. Peserta juga mampu menyebutkan perlengkapan yang harus tersedia dalam tas siaga bencana seperti air minum, makanan siap saji, obat-obatan, senter, dokumen penting, masker, dan pakaian ganti.

Hasil evaluasi melalui sesi tanya jawab menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesiapsiagaan bencana. Sebelum edukasi, sebagian peserta belum mengetahui pentingnya menyiapkan tas siaga bencana

dan jalur evakuasi. Setelah kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana.



Gambar 1. Pemberian Edukasi Kesiapsiagaan bencana kepada masyarakat desa sinyior

4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi kesiapsiagaan bencana di Desa Sinyior tahun 2026 telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai risiko bencana banjir dan longsor serta langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum, saat, dan setelah bencana terjadi. Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya kesiapsiagaan bencana, termasuk menyiapkan tas siaga, mengetahui jalur evakuasi, serta melakukan tindakan penyelamatan diri secara tepat. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan risiko korban jiwa dan kerugian akibat bencana dapat diminimalkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinyior serta penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Aupa Royhan dan lembaga terkait yang telah memfasilitasi pelaksanaan program KKN, kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama kegiatan berlangsung, serta kepada Pemerintah Desa Sinyior beserta seluruh perangkat desa yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.

Penulis juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Desa Sinyior atas partisipasi, sambutan yang hangat, serta keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim Mahasiswa KKN Desa Sinyior yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, tanggung jawab, dan semangat kebersamaan sehingga seluruh program dapat terlaksana dengan baik.

Semoga hasil kegiatan dan artikel ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima

kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). Indeks Risiko Bencana Indonesia. Jakarta: BNPB.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nurjanah, Sugiharto, R., Kuswanda, D., Siswanto, B., & Adikoesoemo. (2013). Manajemen Bencana. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- United Nations Office for Disaster Risk Reduction. (2015). Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030. Geneva: United Nations.